

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DESA KLESEM PADA TAHUN 2016

#### A. Kondisi Geografis Desa Klesem

Desa Klesem merupakan salah satu dari 19 desa<sup>1</sup> yang berada di wilayah kerja Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Klesem berada di titik koordinat 111.18058° Lintang Selatan/Lintang Utara dan -8.258117° Bujur Timur/Bujur Barat. Desa Klesem mempunyai 4 batas desa,<sup>2</sup> di antaranya adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Gawang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Katipugal
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sidomulyo

Jarak dari Desa Klesem ke kantor Kecamatan Kebonagung dapat ditempuh perjalanan 8 km dan lama perjalanan yang dibutuhkan adalah 20 menit jika menggunakan kendaraan bermotor, sedangkan jika ditempuh dengan berjalan kaki membutuhkan waktu 110 menit. Jarak dari Desa Klesem ke Ibu Kota Kabupaten Pacitan 18 km, lama perjalanan yang dibutuhkan

---

<sup>1</sup> Kecamatan Kebonagung terdiri dari 19 Desa diantaranya adalah Desa Kecamatan Kebonagung dibagi menjadi desa yaitu: Desa Kebonagung, Desa Purwoasri,, Desa Banjarjo, Desa Punjung, Desa Karanganyar, Desa Gawang, Desa Sidomulyo, Desa Klesem, Desa Kalipelus, Desa Katipugal, Desa Karangnongko, Desa Plumbungan, Desa Mantren, Desa Worawari, Desa Ketjo, Desa Wonogondo, Desa Gembuk, Desa Ketepung dan Desa Sanggrahan. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kebonagung,\\_Pacitan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kebonagung,_Pacitan) (Diakses pada tanggal 31 Juli 2022 pukul 23.36 WIB)

<sup>2</sup> Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Hlm. 1.

adalah 45 menit jika menggunakan kendaraan bermotor dan jika ditempuh dengan berjalan kaki membutuhkan waktu 240 menit. Jarak ke Ibu Kota Provinsi Jawa Timur kurang lebih 250 km, lama perjalanan yang dibutuhkan adalah 720 menit jika menggunakan kendaraan bermotor.<sup>3</sup>

**Gambar 2.1** Peta Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Tahun 2016



**Sumber** : <https://www.sindopos.com/2016/01/profil-desa-kelurahan-desa-klesem.html> (Diakses pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 14.08 WIB).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> *Ibid.* Hlm. 3.

<sup>4</sup> Peta Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan tahun 2016. <https://www.sindopos.com/2016/01/profil-desa-kelurahan-desa-klesem.html> (Diakses pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 14.08 WIB).

Berdasarkan peta di atas, dapat diketahui bahwa Desa Klesem mempunyai luas wilayah 752,25 hektar dan dibagi menjadi 9 dusun, 9 rukun warga serta 26 rukun tetangga. Sembilan dusun tersebut, meliputi Dusun Dadapan, Dusun Krajan, Dusun Ledok Lor, Dusun Ledok Kidul, Dusun Salam, Dusun Duren, Dusun Blimbing, Dusun Tlogo dan Dusun Kendal. Secara geografis Desa Klesem berbentuk dataran tinggi/perbukitan yang terbagi menjadi beberapa lahan sesuai pemanfaatannya, di antaranya permukiman, ladang, sawah, perkebunan, hutan dan lain sebagainya. Desa Klesem juga merupakan salah satu desa dengan potensi wisata yang tinggi.<sup>5</sup>

Iklm Desa Klesem, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan iklim penghujan. Curah hujan di Desa Klesem cukup tinggi yaitu kurang lebih 2000 mm dan memiliki jumlah bulan hujan 5,00 bulan. Selain itu, wilayah Desa Klesem dari atas permukaan laut berada di ketinggian 230 mdpl. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.<sup>6</sup>

## **B. Tingkat Perkembangan Desa Klesem Pada Tahun 2016**

Setiap desa yang ada di Indonesia pastinya telah dibagi menurut tingkat perkembangan desa masing-masing. Hal tersebut telah disesuaikan oleh Permendagri nomor 84 tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Pemerintah

---

<sup>5</sup> Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Hlm. 1.

<sup>6</sup> *Ibid.* Hlm. 2.

Desa disebutkan bahwa jumlah perangkat desa akan ditentukan sesuai dengan klasifikasi desa menurut tingkat perkembangannya.<sup>7</sup> Begitu juga dengan Desa Klesem yang berada di Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur. Pada tahun 2016 tingkat perkembangan Desa Klesem adalah desa

---

<sup>7</sup> Menurut klasifikasi tingkat perkembangan desa terbagi menjadi 3 jenis, yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada.

1. Desa swadaya adalah desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya, dengan ciri:
  - a. Daerahnya terisolir dengan daerah lainnya.
  - b. Penduduknya jarang.
  - c. Mata pencaharian homogen yang bersifat agraris.
  - d. Bersifat tertutup.
  - e. Masyarakat memegang teguh adat.
  - f. Teknologi masih rendah.
  - g. Sarana dan prasarana sangat kurang.
  - h. Hubungan antarmanusia sangat erat.
  - i. Pengawasan sosial dilakukan oleh keluarga.
2. Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Ciri-ciri desa swakarya adalah:
  - a. Adat istiadat mengalami perubahan
  - b. Pengaruh dari luar mulai masuk, sehingga masyarakatnya mengalami perubahan cara berpikir
  - c. Mata pencaharian mengalami diversifikasi
  - d. Lapangan kerja bertambah sehingga produktivitas meningkat
  - e. Gotong royong lebih efektif
  - f. Pemerintah desa berkembang baik
  - g. Masyarakat desa mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri
  - h. Bantuan pemerintah hanya sebagai stimulan saja
3. Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. Ciri-ciri desa swasembada adalah:
  - a. Kebanyakan berlokasi di ibukota kecamatan.
  - b. Penduduknya padat-padat.
  - c. Tidak terikat dengan adat istiadat
  - d. Telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dan lebih maju dari desa lain.
  - e. Partisipasi masyarakatnya sudah lebih efektif.  
<https://mekarjaya.tanahbumbukab.go.id/?p=297> (Diakses pada hari Kamis, tanggal 26 Mei 2022 pukul 21.26 WIB).

swakarya, ini berarti bahwa Desa Klesem adalah desa yang lebih berkembang maju.<sup>8</sup> Berikut ini adalah ciri-ciri desa swakarya sebagai berikut:

1. Adat istiadat mengalami perubahan
2. Pengaruh dari luar mulai masuk, sehingga masyarakatnya mengalami perubahan cara berpikir
3. Mata pencaharian mengalami diversifikasi
4. Lapangan kerja bertambah, sehingga produktivitas meningkat
5. Gotong royong lebih efektif
6. Pemerintah desa berkembang baik
7. Masyarakat desa mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri
8. Bantuan pemerintah hanya sebagai stimulan saja

Desa Klesem dapat dikatakan sebagai desa swakarya, hal ini dikarenakan masyarakat Desa Klesem sudah menerima perubahan yang timbul dari luar dan dalam mata pencahariannya sudah beragam. Adat istiadat sudah mulai berkembang dan tidak mengekang, serta akses sarana prasarana seperti jalan, pendidikan, dan kesehatan sudah mulai baik. Selain itu, untuk pemerintahan Desa Klesem sendiri sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, terutama dalam administrasi desa.

Masyarakat Desa Klesem juga sudah melek terhadap teknologi, artinya beberapa masyarakat Desa Klesem sudah mulai menggunakan *handphone* dan

---

<sup>8</sup> Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Hlm. 1.

dapat mengakses internet dengan lancar, serta sudah mulai membicarakan persoalan-persoalan yang terdapat di masyarakat luar. Sehingga, dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, misalnya gotong royong, kerja bakti dan lainnya sudah banyak mengalami kemajuan. Begitu juga, potensi desa yang dimiliki oleh Desa Klesem, sudah dapat dimaksimalkan dengan baik oleh masyarakat.

Desa Klesem juga mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan kualitas desa yang lebih baik. Visi Desa Klesem disusun oleh kepala desa sewaktu ingin menjabat sebagai Kepala Desa Klesem, dengan dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan beberapa tokoh-tokoh masyarakat di Desa Klesem. Tentunya dengan mempertimbangkan berbagai potensi, permasalahan, maupun hambatan yang ada di desa dan masyarakat sekitar. Kemudian harus diselaraskan dengan visi dan misi jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang Kabupaten Pacitan serta harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan melalui musyawarah, maka dirumuskan pernyataan visi Desa Klesem yaitu “Maju dan Sejahtera bersama Rakyat”.<sup>9</sup> Kemudian misi Desa Klesem merupakan penjabaran lebih dari visi di atas. Penjabaran misi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan di masa yang akan datang, dari usaha-usaha dalam mencapai visi Desa Klesem. Dengan mempertimbangkan potensi, masalah,

---

<sup>9</sup> Website Desa Klesem. <https://klesem.kabpacitan.id/first/artikel/22> (Diakses pada tanggal 25 April 2022 pukul 14.17 WIB).

maupun hambatan baik internal maupun eksternal, maka dirumuskan misi Desa Klesem sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan akuntabel.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Optimalisasi perekonomian masyarakat sesuai potensi desa di dukung ketersediaan infrastruktur yang memadai.
4. Melestarikan budaya asli desa sebagai aset kearifan lokal dan di iringi perkembangan teknologi.
5. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan harmonisasi antar seluruh lapisan masyarakat.

### C. Potensi Desa Klesem Pada Tahun 2016

Berdasarkan kondisi spesifik keunggulan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan potensi kelembagaan serta potensi sarana prasarana dalam menentukan arah pengembangan dan pembinaan masyarakat berdasarkan karakteristik keunggulan yang dimiliki, maka Desa Klesem mempunyai tipologi sebagai desa agraris/desa pertanian, hal ini dilihat dari sebagian besar penduduk Desa Klesem yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai petani.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Website Desa Klesem. <https://klesem.kabpacitan.id/first/artikel/22> (Diakses pada tanggal 25 April 2022 pukul 14.17 WIB).

<sup>11</sup> Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Hlm. 1.

Potensi Desa Klesem pada tahun 2016 meliputi potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi sumber daya sosial budaya. Gambaran sumber daya yang dimiliki Desa Klesem sebagai berikut:

### 1. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)

Desa Klesem yang mempunyai luas wilayah 752,25 hektar, ternyata menyimpan banyak sekali potensi sumber daya alam yang unggul, meskipun wilayahnya sebagian besar adalah dataran tinggi/perbukitan. Masyarakat Desa Klesem sudah dapat mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan baik.

Masyarakat Desa Klesem sadar akan kebutuhan yang semakin mendesak, jika tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka tidak cukup untuk menopang perekonomiannya dalam sehari-hari. Potensi sumber daya alam tersebut dapat dilihat dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Klesem Tahun 2016**

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume
1	Hutan Produksi	4,50 Ha
2	Sawah	151 Ha
3	Perkebunan	4,30 Ha
4	Ladang	134 Ha
5	Potensi Wisata (Laut)	2,00 Ha

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> *Ibid.* Hlm. 1-7.

## 2. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Potensi sumber daya manusia (SDM) di Desa Klesem jika dilihat dari jumlah penduduk pada tahun 2016, dapat diketahui dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Potensi Sumber Daya Manusia Dilihat Dari Jumlah Penduduk Desa Klesem Pada Tahun 2016**

No	Jumlah Penduduk	Jumlah	Satuan
1	Jumlah Penduduk Laki-laki	1693	Orang
2	Jumlah Penduduk Perempuan	1780	Orang
3	Jumlah Kepala Keluarga	900	KK
4	Jumlah Total	3473	Orang

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016.<sup>13</sup>

Pada tabel 2.2 di atas, menunjukkan sumber daya manusia di Desa Klesem pada tahun 2016 jika dilihat dari jumlah penduduknya, tercatat memiliki jumlah total penduduk sebanyak 3473 orang dan terdiri dari 900 kepala keluarga. Jumlah penduduk perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki yaitu jumlah penduduk perempuan sebanyak 1780 orang dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1693 orang.<sup>14</sup>

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Klesem digolongkan menjadi dua macam yaitu tingkat pendidikan formal dan tingkat pendidikan non formal. Pada pendidikan formal, jumlah penduduk Desa Klesem jika

<sup>13</sup> *Ibid.* Hlm. 2.

<sup>14</sup> *Ibid.*

dilihat dari tingkat usia pendidikan dapat diketahui dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Usia Pendidikan Di Desa Klesem Pada Tahun 2016**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	10 orang	11 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	76 orang	65 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	320 orang	300 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	60 orang	62 orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	0 orang	4 orang
Tamat SD/ sederajat	590 orang	540 orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	34 orang	46 orang
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	41 orang	40 orang
Tamat SLTP	286 orang	406 orang
Tamat SLTA	182 orang	217 orang
Tamat D3	8 orang	8 orang
Tamat S1	12 orang	12 orang
Tamat S2	1 orang	0 orang

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016<sup>15</sup>

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang menempuh pendidikan formal menurut tingkat usia pendidikan di Desa klesem pada tahun 2016 mayoritas berpendidikan akhir tamat SD sederajat yang mencapai jumlah 590 orang laki-laki dan 540 perempuan. Lulusan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 692 orang, lulusan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 399 orang, lulusan Taman Kanak-kanak (TK) 141 orang, lulusan Strata Satu (S1) sebanyak 24 orang, lulusan Diploma Satu sampai Diploma Tiga (D1-D3) sebanyak 16 orang, lulusan Strata Dua (S2) hanya

<sup>15</sup> *Ibid.* Hlm. 8.

1 orang, dan yang tidak lulus sebanyak 85 orang serta yang tidak bersekolah sebanyak 122 orang. Dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan akhir tamat Sekolah Dasar (SD) sederajat yang mencapai seribu orang lebih, maka Desa Klesem pada tahun 2016 masih tergolong mempunyai SDM yang kurang begitu baik di bidang pendidikan.

Selain pendidikan formal, masyarakat Desa Klesem juga menempuh pendidikan non formal seperti mengaji di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Madrasah Diniyah (Madin) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang tersebar hampir di seluruh dusun-dusun di Desa Klesem Kecamatan Kebonagung.<sup>16</sup> Santri-santri yang mengaji di pondok pesantren, madrasah diniyah, maupun TPA/TPQ juga banyak, walaupun tidak sebanyak dengan yang sekolah di sekolah formal.

Kemudian dalam bidang pembelajarannya, selain diberikan materi keagamaan, juga diberikan materi tentang sopan dan santun, tingkah laku yang baik, bagaimana cara menghormati yang lebih tua dan terhadap sesama. Biasanya kegiatan pembelajarannya dilaksanakan setelah Salat Zuhur, setelah Salat Asar, juga dapat dilaksanakan di malam hari, tergantung kebijakan dari masing-masing pengajarnya.

Secara infrastruktur pendidikan di Desa Klesem, baik sarana pendidikan formal maupun non formal dapat dikatakan baik. Di Desa Klesem terdapat sarana pendidikan formal dan sarana pendidikan non formal dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

**Tabel 2.4**  
**Sarana Pendidikan Formal Dan Sarana Pendidikan Non Formal Di**  
**Desa Klesem Pada Tahun 2016**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Sarana Pendidikan Formal	
	- Paud	1
	- Taman Kanak-kanak (TK)	1
	- Sekolah Dasar (SD)	3
2	Sarana Pendidikan Non Formal	
	- Masjid	10
	- Mushola	12
	- Pondok Pesantren	1

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016<sup>17</sup>

Berdasarkan sarana pendidikan di atas, khususnya sarana pendidikan formal, pastinya terdapat tenaga pendidik/guru dan terdapat juga murid yang menjadi peserta didik. Berikut ini adalah tabel data tenaga pendidik/guru dan murid di Desa Klesem pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Data Guru Dan Murid di Desa Klesem Pada Tahun 2016**

No	Rasio Guru Dan Murid	Jumlah
1	Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	14 Orang
2	Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	78 Orang
3	Jumlah guru SD dan sederajat	32 Orang
4	Jumlah siswa SD dan sederajat	313 Orang

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016<sup>18</sup>

<sup>17</sup> *Ibid.* Hlm. 3.

<sup>18</sup> *Ibid.* Hlm. 7.

Wilayah Desa Klesem yang sebagian besar adalah dataran tinggi/perbukitan. Hal ini menjadikan masyarakat Desa Klesem mempunyai profesi penduduk yang bermacam-macam. Dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Profesi Penduduk Desa Klesem Tahun 2016**

No	Profesi Penduduk	Jumlah
1	PNS	8 Orang
2	Swasta/BUMN	225 Orang
3	Pedagang	105 Orang
4	Petani	2110 Orang
5	Nelayan	78 Orang
6	Peternak	450 Orang
7	Jasa	136 Orang
8	Pengrajin	675 Orang
9	Montir	2 Orang
10	Pensiunan	2 Orang

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016<sup>19</sup>

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, bahwa potensi sumber daya manusia menurut profesi penduduk di Desa Klesem pada tahun 2016 paling banyak adalah berprofesi sebagai petani. Hal ini, menunjukkan bahwa Desa Klesem dapat digolongkan menjadi desa agraris/desa pertanian.

### 3. Potensi Sumber Daya Sosial Budaya

Kehidupan sosial masyarakat Desa Klesem dikenal sebagai masyarakat yang guyub, rukun dan suka bermusyawarah. Masyarakat Desa Klesem juga memiliki sikap yang ramah, mempunyai solidaritas yang tinggi dan

<sup>19</sup> *Ibid.* Hlm. 9.

suka bergotong royong. Hal ini terlihat dari aktifitas masyarakat dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di Desa Klesem dalam segi sosial seperti kerja bakti, perbaikan jalan desa, pembangunan mushola atau masjid dan juga dalam segi keagamaan seperti menghadiri hajatan, perkawinan, ta'ziah dan sebagainya.<sup>20</sup>

Karakteristik masyarakat di Desa Klesem secara sosial dan budaya tergolong desa yang memiliki rasa solidaritas sosial kemasyarakatan yang tinggi, baik itu masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun pekerja lainnya. Masyarakat sama-sama saling membantu dan bergotong royong karena menyadari bahwa tidak ada lagi perbedaan bagi masyarakat. Misalnya: ketika ada kerja bakti di lingkungan masyarakat, maka sebelumnya, warga masyarakat bermusyawarah terlebih dahulu, hari apa yang sekiranya pantas untuk melaksanakan kerja bakti, supaya semua warga masyarakat dapat hadir semua.<sup>21</sup>

Biasanya warga masyarakat lebih memilih pada Hari Minggu atau Hari Jum'at (setelah Salat Jum'at), karena pada hari tersebut kebanyakan yang bekerja dipastikan libur. Selain itu, ketika ada salah satu warga masyarakat yang tidak bisa mengikuti kerja bakti dengan alasan yang tidak jelas, maka akan dikenai denda yang telah disepakati bersama. Begitu juga ketika ada tetangga yang memiliki hajatan, mereka tidak segan-segan

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Kusnul Khatimah (Kasi Pelayanan Desa Klesem) pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 10.47 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Kusnul Khatimah (Kasi Pelayanan Desa Klesem) pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 10.47 WIB.

membantu dengan suka rela tanpa disuruh terlebih dahulu. Jika ada tetangga yang sedang sakit, mereka juga akan menjenguk dan mendoakan untuk kesembuhannya. Bahkan, jika sudah mendengar ada yang meninggal dunia, mereka pasti akan datang secara bersama-sama.<sup>22</sup>

Masyarakat Desa Klesem dalam aspek budayanya sangat menjunjung tinggi kearifan lokal. Mayoritas masyarakat Desa Klesem juga masih percaya dengan adanya budaya-budaya peninggalan para sesepuhnya. Mereka tidak sempat memikirkan asal usulnya dari mana, yang penting mengikuti apa yang menjadi peninggalan para pendahulunya. Dengan begitu, secara tidak langsung masyarakat ikut melestarikan. Hal ini, dapat dilihat pada tabel 2.7 di antaranya:

**Tabel 2.7**  
**Potensi Sumber Daya Sosial Budaya Desa Klesem Tahun 2016**

No	Sumber Daya Sosial Budaya
1	Hari Raya Idul Fitri
2	Hari Raya Idul Adha
3	Maulid Nabi
4	1 Muharam
5	Upacara Adat Perkawinan
6	Upacara Adat Kematian
7	Upacara Adat Kelahiran
8	Upacara Adat dalam Pembangunan Rumah
9	Upacara Adat <i>Gawokan</i>

**Sumber:** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Kusnul Khatimah (Kasi Pelayanan Desa Klesem) pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 10.47 WIB.

<sup>23</sup> Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Hlm. 12.

Selain itu, di Desa Klesem juga mempunyai beberapa kesenian yang masih aktif yaitu Karawitan, Jaranan Reog, Senterewe dan Wayang Kulit.<sup>24</sup> Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.8.<sup>25</sup> Biasanya beberapa kesenian tersebut digelar ketika hari-hari tertentu saja, seperti hari kemerdekaan Indonesia, hari jadi kota Pacitan, hajatan, dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Klesem akan berbondong-bondong mendatangi ketika mendengar akan digelar beberapa kesenian tersebut.

**Tabel 2.8**  
**Jenis Kesenian Desa Klesem Pada Tahun 2016**

No	Jenis Kesenian
1	Karawitan
2	Jaranan Reog
3	Senterewe
4	Wayang Kulit

**Sumber :** Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016.<sup>26</sup>

Berdasarkan pada pembahasan bab II, diketahui bahwa Desa Klesem adalah salah satu Desa di Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Klesem berbentuk dataran tinggi/perbukitan dengan luas wilayah 752,25 hektar dan terbagi menjadi 9 dusun. Jarak dari pusat Desa Klesem ke Kecamatan Kebonagung dapat ditempuh dengan perjalanan 8 km. Jarak Desa Klesem

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Lihat pada tabel 2.8.

<sup>26</sup> Data monografi Desa Klesem Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan pada tahun 2016.

ke Kabupaten Pacitan 18 km, sedangkan jarak Desa Klesem ke Propinsi Jawa Timur 250 km. Desa klesem juga merupakan salah satu desa dengan potensi wisata yang tinggi.

Desa Klesem dapat dikatakan sebagai desa yang mandiri dan mulai menunjukkan perkembangannya, dilihat dari tingkat perkembangan Desa Klesem yaitu desa swakarya. Desa Klesem juga mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan kualitas desa dan meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dan layak. Selain itu, Desa Klesem mempunyai berbagai potensi desa, yang meliputi potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya sosial budaya.

